

HUBUNGAN ANTARA RELIGIUSITAS DAN KECERDASAN EMOSIONAL TERHADAP PERILAKU PROSOSIAL PADA MAHASISWA

Oleh:

Tiara Mustika Witri

Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

ABSTRAK

Perilaku prososial merupakan bentuk perilaku yang muncul dalam kontak sosial sebagai tindakan untuk menolong orang lain tanpa memperdulikan motif-motif si penolong. Religiusitas dan kecerdasan emosional dapat mempengaruhi perilaku prososial pada mahasiswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara religiusitas, kecerdasan emosional terhadap perilaku prososial pada mahasiswa. Subjek pada penelitian ini adalah mahasiswa asrama Ma'had Al-Jami'ah UIN SUSKA Riau yang berjumlah 195 orang yang diperoleh dengan menggunakan teknik *simple random sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan skala perilaku prososial, religiusitas, dan kecerdasan emosional. Analisis regresi berganda menunjukkan ada hubungan antara religiusitas dan kecerdasan emosional terhadap perilaku prososial pada mahasiswa ($F=47,067$; $p=0,000$). Artinya religiusitas dan kecerdasan emosional bersama-sama memiliki hubungan yang sangat signifikan terhadap perilaku prososial. Nilai koefisien determinasi sebesar 0,322 menunjukkan 32,2% religiusitas dan kecerdasan emosional mempengaruhi perilaku prososial. Berdasarkan hasil penelitian maka, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif antara religiusitas dan kecerdasan emosional terhadap perilaku prososial pada mahasiswa. Mahasiswa yang menerapkan religiusitas serta memiliki kecerdasan emosional yang positif dalam hidupnya akan mampu berinteraksi dengan baik terhadap orang disekelilingnya dalam bentuk perilaku prososial.

Kata Kunci : Perilaku Prososial, Religiusitas, Kecerdasan Emosional.